

**TEKNIK PEMBELAJARAN DRUMSET PADA ANAK-ANAK
DI PURWACARAKA MUSIC STUDIO CABANG MONJALI
YOGYAKARTA**



Oleh :

BAGAS ERMADI
No. Mhs : 0210791013

Kepada:

PROGRAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIKFAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009

✓

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2693/H/5/09	
KLAS		
TERIMA	31-03-09	TTD.

**TEKNIK PEMBELAJARAN DRUMSET PADA ANAK-ANAK
DI PURWACARAKA MUSIC STUDIO CABANG MONJALI
YOGYAKARTA**



Oleh :

BAGAS ERMADI
No. Mhs : 0210791013



Tugas Akhir ini ditujukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi S1 dalam minat utama Musik Pendidikan.

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada Tanggal 23 Januari 2009



Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Ketua



Drs. Agus Saifim, M.Hum.
Pembimbing I



Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Pembimbing II



Dr. Djohan, M.Si.
Dosen Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.
NIP 130909903

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kupanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program Studi (S-1) Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam Penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik dari segi moril maupun meteriel. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada;

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Drs. Agus Salim, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penulis didalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Dra. Hj. Sukatmi Susantina, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran serta membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
4. Tri Wahyu Widodo S.Sn. sebagai Dosen Wali yang selalu memberikan motivasi kepada penulis selama menjalani pendidikan di Jurusan Musik.
5. Ibu Novita Pratika Ismayanti, SE. Selaku Pimpinan Purwacaraka Music Studio cabang Yogyakarta beserta staf, yang telah berkenan meminjamkan tempat dan prasarana guna melaksanakan penelitian.

6. Orang tua beserta adik-adikku dan Monyongku yang selalu setia mendampingi.
7. Kedua temanku, David (Pitik) dan Andreas Pitik yang telah meminjamkan CPU nya.
8. Djembe Merdeka darimu kawan (Deny JM, Darman JM, Putri JM, Cipi JM) telah mengisi hari-hariku berkarya bersama.
9. Semua teman yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan supportnya.

Di samping itu penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan karya tulis ini, sehingga bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Yogyakarta, Januari 2009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada:

Bapakku, Bpk Rachmadi Spd, Ibuku Suherlin terimakasih atas doanya

Adik-adikku Dirham dan Gana.

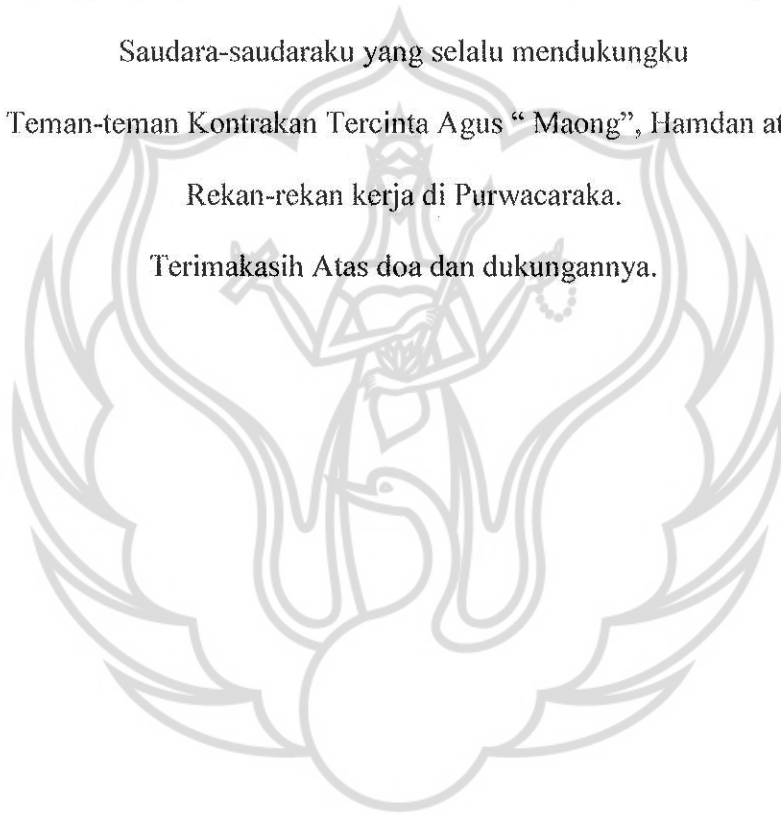
Monyongku yang selalu menemaniku utuk menyelesaikan skripsi ini.

Saudara-saudaraku yang selalu mendukungku

Teman-teman Kontrakan Tercinta Agus “ Maong”, Hamdan att.

Rekan-rekan kerja di Purwacaraka.

Terimakasih Atas doa dan dukungannya.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada:

Bapakku, Bpk Rachmadi Spd, Ibuku Suherlin terimakasih atas doanya

Adik-adikku Dirham dan Gana.

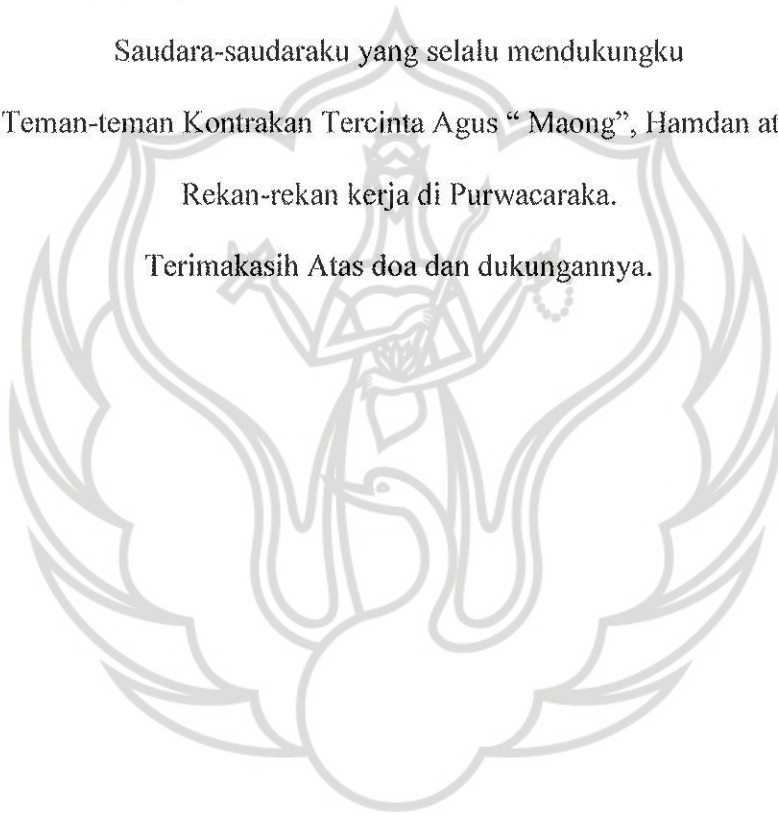
Monyongku yang selalu menemaniku untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saudara-saudaraku yang selalu mendukungku

Teman-teman Kontrakan Tercinta Agus “Maong”, Hamdan att.

Rekan-rekan kerja di Purwacaraka.

Terimakasih Atas doa dan dukungannya.



INTISARI

Lembaga musik yang bersifat non formal adalah salah satu mata rantai dalam peningkatan apresiasi masyarakat terhadap musik. Peranan lembaga musik non formal dirasa sangat penting untuk membantu keberadaan lembaga musik formal, yang mengukuhkan persepsi musik pada masyarakat luas.

Purwacaraka Music Studio adalah salah satu bentuk lembaga yang dapat dijadikan pengembangan kreativitas dengan tujuan mendidik dan membimbing siswa-siswi untuk meningkatkan ketrampilan dalam bermain musik

Teknik mengajar sangatlah penting dalam tugas pendidikan dan pengajaran, yang perlu kita pilih dan kembangkan dalam teknik mengajar haruslah kreatif. Pengetahuan dan tehnik bermain instrument drumset sangatlah penting bagi pemain pemula. Seperti cara memukul, pengenalan tulisan dan bacaan notasi drumset serta petunjuk-petunjuk instrument drumset..

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologi. Dari hasil pembelajaran ini di harapkan anak-anak mampu bermain drum set dengan tehnik yang benar.

Kata Kunci: Pembelajaran, PCMS, Anak, Drumset

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	7
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	9

BAB II	Sekilas Tentang Purwacaraka Music Studio, Perkembangan Anak	
	dan Perkembangan <i>Drum Set</i>	11
A.	Purwa Caraka Music Studio.....	11
1.	Deskripsi Ruang Belajar Siswa.....	12
2.	Tingkatan (Grade).....	13
	Tingkat I (Grade I).....	13
	Tingkat II (Grade II).....	13
	Tingkat III (Grade III).....	14
	Tingkat IV (Grade IV).....	14
3.	Agenda Kegiatan Purwacaraka Music Studio.....	14
a.	Konser Siswa.....	14
b.	Kompetisi Siswa.....	14
c.	Ujian Grade.....	15
B.	Perkembangan Fase Anak-anak.....	15
1.	Kemampuan Musikal Anak-anak.....	16
a.	Usia Empat Sampai Enam Tahun.....	16
b.	Usia Tujuh Sampai Sepuluh Tahun.....	17
c.	Usia Sebelas Sampai Duabelas Tahun.....	17
C.	Perkembangan Drum Set.....	18
D.	Dasar-dasar Pengajaran Musik.....	20

BAB III. Teknik Pembelajaran <i>Drum Set</i> Untuk Anak-anak di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta.....	23
A. Teknik Pembelajaran <i>Drum Set</i>	23
B. Proses Pembelajaran <i>Drum Set</i>	26
1. Pengenalan Rhythm symbol.....	26
2. Latihan Pola Ritme Pada Hi-hat Dengan Variasi Ritme Snare Drum.....	33
3. Memainkan Pola Rhythm Delapan Beat Dengan Variasi Bass Drum.....	37
4. Memainkan Pola Rhythm Delapan Beat Yang Bisa Berfungsi Sebagai Fill-In.....	39
5. Memainkan <i>Rhythm</i> Dengan Not 1/8 Dan Not 1/16 Yang Sudah Di Variasi. Pada <i>Hi-Hat</i> Dan <i>Snare Drum</i>	41
6. Memainkan Pola <i>Rhythm</i> Delapan <i>Beat</i> Yang Di Gabung Menjadi Dua Birama.....	43
7. Memainkan <i>Rhythm</i> 1/4 Dengan Variasi <i>Bass Drum</i> Menggunakan Not 1/8.....	46
8. Memainkan <i>Rhythm</i> Dengan Menggunakan Permainan <i>Fill In</i> Pada Ketukan Keempat.....	48
C. Evaluasi Pembelajaran <i>Drum Set</i>	50
BAB IV. PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56

B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	59

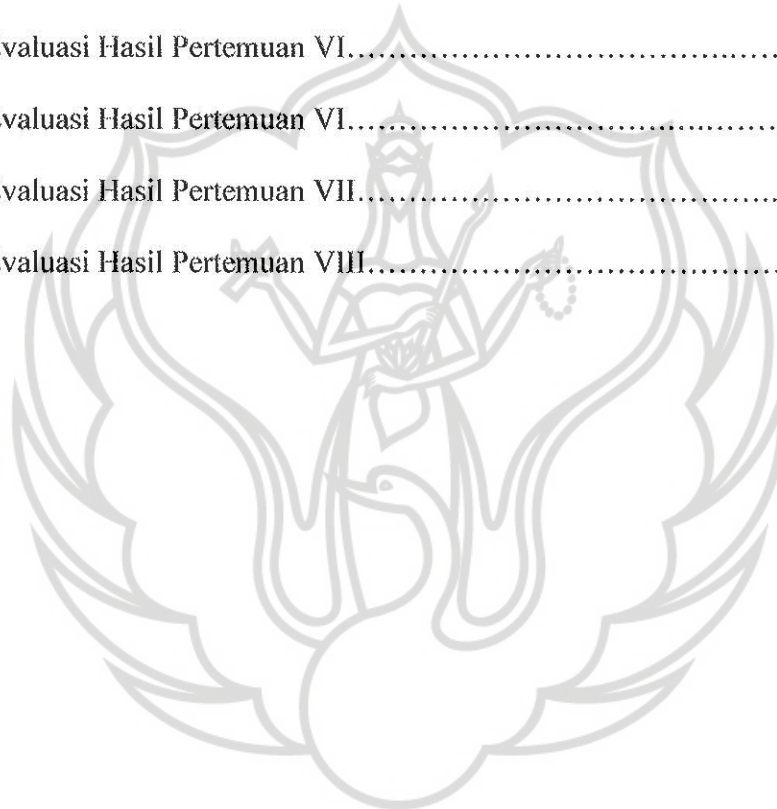


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Drum Set Standart	27
Foto 1. Siswa Mempraktekkan Cara Memegang Stick.....	30
Foto 2. Memberikan Contoh Cara Menginjak Bas Drum.....	30
Foto 3. Memainkan Variasi Ritme 1/8 Dan 1/16 Pada <i>Snare Drum, SmallTom, Medium-Tom Dan Floor tom</i>	32
Foto 4. Murid Diajarkan Bernyanyi Sesuai Dengan Bunyi Instrument Pada <i>Snare Drum, Hi-Hat Dan Bass Drum</i>	36
Foto 5. Latihan Menggunakan <i>Fill In</i> Pada Birama Ketiga Dan Keempat Menggunakan Not 1/16.....	38
Foto 6. Memainkan Pola <i>Rhytm</i> Delapan Beat Yang Bisa Berfungsi Sebagai <i>Fill In</i>	40
Foto 7. Memainkan <i>Rhytm</i> Dengan Not 1/8 Dan Not 1/16 Yang Sudah Divariasi. Pada <i>Hi-Hat Dan Snare Drum</i>	43
Foto 8. Memainkan Pola Yang Telah Divariasikan Dengan Not 1/4 Yang Menggunakan Tanda Hias <i>Legato</i> Dan Permainan <i>Crash Simbal</i> Yang Telah Divariasi Dengan <i>Tom-Tom</i>	45
Foto 9. Memainkan <i>Rhytm</i> 1/4 Dengan Variasi <i>Bass Drum</i> Menggunakan Not 1/8.....	48
Foto 10. Memainkan <i>Rhytm</i> Dengan Menggunakan <i>Fill In</i> 1/16.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Evaluasi Hasil Pertemuan I.....	50
Tabel 2. Evaluasi Hasil Pertemuan II.....	50
Tabel 3. Evaluasi Hasil Pertemuan III.....	51
Tabel 4. Evaluasi Hasil Pertemuan IV.....	52
Tabel 5. Evaluasi Hasil Pertemuan VI.....	53
Tabel 6. Evaluasi Hasil Pertemuan VI.....	53
Tabel 7. Evaluasi Hasil Pertemuan VII.....	54
Tabel 8. Evaluasi Hasil Pertemuan VIII.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan teknologi dewasa ini, pendidikan di sekolah seharusnya semakin ditingkatkan dengan memberikan pendidikan bukan hanya dalam bidang akademis saja tetapi juga dalam bidang non akademis. Lembaga pendidikan non formal yang meliputi pelajaran ekstrakurikuler seperti halnya kegiatan kesenian, atau mengikuti kegiatan lembaga musik non formal dengan mengikuti kegiatan pembelajaran kursus musik dan lain-lain. Sehingga memungkinkan anak mengembangkan diri menjadi manusia seutuhnya.

Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dimana individu diberi pertolongan untuk mengembangkan kekuatan bahkan kemampuan minatnya¹. Musik merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia, karena musik mampu mewakili perasaan seseorang dalam upaya menyampaikan suatu keinginan. Musik yang diberikan kepada anak bukan musik pendidikan, tetapi lebih dikenal sebagai musik sekolah, karena berperan sebagai sarana pembentukan kepribadian anak, antara lain dengan sikap dan tingkah laku baik di sekolah atau di luar sekolah. Melalui pendidikan sekolah musik, anak diarahkan agar anak didik menyenangi musik, serta mampu meningkatkan kecerdasan pola pikirnya.

¹ Ali Saifullah, Pengantar Dasar-dasar Kependidikan : Dasar-dasar Sosial Pendidikan, Surabaya: Penerbit: Usaha Nasional, 1980, hal, 85.

Pendidikan musik sangat perlu untuk membentuk kepribadian seorang anak melalui penanaman dan peresapan rasa keindahan atau kepekaan dalam menemukan jati dirinya. Sehingga menjadi manusia berbudi pekerti luhur, kreatif, menyeimbangkan kecerdasan melalui otak kanan dan kiri, Dimana sebagai salah satu aspek penting bagi pembinaan anak didik².

Seorang psikolog anak, Hj. Fauziah berpendapat “bahwa musik tidak terpisah dari pendidikan melainkan memiliki tempat didalamnya”. Fungsi pokok musik pendidikan pada dasarnya sama dengan fungsi seni lainnya dalam proses pendidikan³. Fungsi tersebut adalah pengolahan rasa melalui respon dalam mengekspresikan kualitas suara dan mengembangkan sensitivitas dan kreatifitas anak didik. Materi musik yang disampaikan dalam pendidikan, secara khusus tidak berorientasi pada ketrampilan memainkan alat musik maupun musik seni.

Penemuan dan implikasi dari penelitian terhadap musik akhir-akhir ini, dapat dikatakan bahwa ternyata “musik lebih penting dari apa yang kita pikirkan selama ini”. Sebagai contoh, judul sebuah artikel dalam Jurnal Pendidikan Musik berbunyi “Musik dan Otak”. Ini tentu bukan hal yang mengejutkan lagi karena telah lama dibedakan antara perilaku pendidikan musik dan perilaku neurosains, yaitu bidang yang berurusan dengan otak dan perilaku. Ibarat konsep “Rahasia yang mengejutkan”, meminjamkan ungkapan Darwin diakhir karir kreatifnya. Ia percaya bahwa daya

² .Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Petunjuk. “ Pendidikan Dasar Musik Anak-anak”. DKI Jakarta, hal 1.

³ Salim, Djohan, “Pengaruh Pelatihan Musik Terhadap Ketrampilan Matematika Kelas 3 SDK Pondok Berbah Sleman” Tesis S2 UGM Yogyakarta, hal 19.

intelektualnya akan lebih diuntungkan dengan keterlibatan yang lebih banyak pada musik. Apapun efek yang akan terjadi pada Darwin, Ilmuwan Biologi Jenius dan warisan tak ternilai dari manusia ini percaya bahwa musik penting dalam kaitannya dengan fungsi otak⁴. Dengan perkembangan penelitian musik dapat meningkatkan intelegensi seorang manusia, terlebih perkembangan daya intelegen sejak dini. Sebagai orang tua yang peduli dengan perkembangan ilmu penelitian dan pengaruh positif yang ditimbulkan dari suatu pembelajaran alat musik dimana dapat merangsang tumbuh kembang sang anak, akhirnya banyak orang tua mempercayakan perkembangan individualitas anak pada salah satu lembaga musik non formal terdekat di tempat tinggal mereka. Hal ini yang kemudian mempengaruhi pembangunan Lembaga Musik Pendidikan non formal termasuk lahirnya Purwacaraka Music Studio di Yogyakarta.

Lembaga Musik Purwacaraka salah satu wadah yang dapat dijadikan pengembangan kreatifitas dengan tujuan mendidik dan membimbing siswa siswi untuk meningkatkan ketrampilan dalam bermain musik, memberikan inspirasi, memperluas wawasan musik, serta menggali potensi yang sudah ada untuk dikembangkan sesuai dengan interpretasi musikal siswa yang bersangkutan. Salah satunya instrumen *drumset*, yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat luas, *instrument drumset* selain merupakan *instrument ritmis*, menjadi populer karena sifat praktis yang dimilikinya. Karena hanya

⁴ Salim, Djohan, "Psikologi Musik", Penerbit Buku : Baik Yogyakarta, Hal 83

dengan seorang pemain saja dapat mewakili sebuah ansambel perkusi yang melibatkan pemain yang cukup banyak.

Peminat kursus di Purwacaraka beragam, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Hal ini menimbulkan permasalahan bagi para staf pengajar di Purwacaraka. Karena untuk anak-anak, pengajar harus mempunyai teknik tersendiri untuk pengajaran, dan harus melakukan pendekatan dengan siswa. Selain itu sarana pembelajaran untuk siswa juga berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dari pengalaman dan ingin mengetahui lebih dalam teknik yang tepat untuk diberikan anak-anak. Penulis berkeinginan mengangkat dalam sebuah penelitian, yang nantinya sebagai tugas akhir dalam studi S1.

Dari uraian di atas membuat peneliti tertarik dengan bagaimanakah teknik pembelajaran *drumset* untuk anak-anak di Purwacaraka Music Studio. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wacana baru kepada pengelola musik, pengajar dan masyarakat sebagai konsumen dengan menggunakan teknik ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana teknik pembelajaran *instrumen drumset* untuk anak-anak di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pemahaman murid setelah mendapat pembelajaran tehnik bermain *drum set* di purwacaraka Music Studio Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui teknik pembelajaran yang baik agar mudah diserap anak-anak pemula yang belajar *instrument drum set* di Purwacaraka Music Studio
2. Mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti kelas musik *instrument drum set* di Purwacaraka Musik Studio dilihat dari perkembangan mental dan kreatifitas anak.

D. Manfaat Penelitian

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan wawasan mengenai pentingnya pendidikan musik, sehingga dapat disetarakan dengan mata pelajaran lain. Bisa dijadikan sebagai referensi pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran *drum set*. Sehingga anak atau murid lebih bisa menerima dan memahami materi pembelajaran *instrument drum set*.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan karya tulis ini, dikumpulkan beberapa sumber referensi yang berkaitan dengan tema penulisan, diantaranya:

1. J. Bradford Robinson, *Drum Set*, dalam *The New Groove Dictionary of Musical Instrument*, Vol I, Stanley Sadie (ed.), (Macmillan Press Limited, London, 1984) Halaman 180 menjelaskan tentang sejarah dan

perkembangan drum set yang membantu pada pembahasan bab II pada karya tulis ini.

2. Sugiyono 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (CV. Alfabeta, Bandung) halaman 1-26, halaman 62-82, hal 151-152. Menjelaskan tentang definisi penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dan langkah-langkah menyusun laporan penelitian.
3. Joel Rothman, *The Rock and Roll Bible*, (3 Sheridan Square, New York, N.Y.,1968), halaman 1-80 menjelaskan tentang beberapa *rhytem pattern* (pola ritme) dasar dalam memainkan drum set. Buku ini membantu penulis dalam pelatihan drum set Bab III.
4. Leon Dalin, *Foundation in Music Theory*, Second Edition With Prograded Exercises, (Wadsworth Publishing Company, Inc., Belmont, California, 1967) Halaman 1-14 dan halaman 15-20 menguraikan teori musik dasar tentang *rhytem symbols* dan tanda birama.
5. Burns (2003). *Mau Jadi Drummer Profesional ?* Jakarta: PT. Gramedia Utama, buku ini menjelaskan tentang seberapa banyak porsi latihan yang ideal. Latihan tersebut berbentuk program yang dirancang untuk mengembangkan ketrampilan dan kemampuan spesifik, serta pemanfaatan waktu latihan secara cerdas.
6. Djohan Salim (2003). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku baik, halaman 142 menjelaskan tentang pendidikan musik harus menjadi

bagian dari pendidikan dasar serta disejajarkan dengan pendidikan dasar lainnya, seperti bahasa Inggris, matematika, atau sains.

7. Oosterhout Arjen. *Real Time Drums Level 1, Basic Methos For Drumset* :Holland :Haske Publication BV, buku ini berisikan tentang pembelajaran untuk pemula atau basic. Buku ini yang membantu pada pembahasan bab III pada karya tulis ini.
8. John M. Ortiz, Ph. D, *Menumbuhkan Anak-anak Bahagia, Cerdas, dan Percaya Diri dengan Musik*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2002, buku ini berisikan tentang penjelasan frase perkembangan anak-anak diskripsi ini mendukung dalam penulisan pada Bab II pada karya tulis ini.

F. Metode Penelitian

Karya ini disusun menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologi (ilmu yang mempelajari tentang musik ,termasuk sejarah dan perkembanganya). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci. Metode Kualitatif ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik⁵. Tehnik-tehnik yang digunakan terdiri dari tiga tahapan yaitu:

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta, Bandung. 2007, hal. 1-3

1. Tahap Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi yang dilaksanakan selama enam bulan. Studi pustaka dilakukan bertujuan mencari teori dan konsep sebagai landasan dalam penelitian ini. Wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara ini dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber data. Observasi yang dilakukan bersifat partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara mengajar drum set kepada siswa di Purwacaraka Music Studio. Data yang diperoleh dikelompokkan, dianalisis, dan disusun secara sistematis sehingga dapat diperoleh arah yang jelas menuju pada penelitian skripsi.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian disusun secara sistematis kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi Awal

Observasi awal dalam penelitian ini dilakukan melalui pengalaman peneliti selama mengajar di studio musik Purwacaraka, dan sering menemui beberapa murid yang mempunyai motivasi antara lain paksaan orang tua, karena dari orang tua mereka melihat beberapa teman mendaftarkan putra-putri mereka mengikuti kursus musik. Siswa didaftarkan kursus musik karena lebih suka bermain game dan seringkali lupa waktu, namun ada pula motivasi keinginan untuk belajar musik dari siswa itu sendiri. Dari beberapa kasus tersebut anak-anak ini merasa terpaksa untuk mengikuti kursus musik. Sehingga membuat pengajar berfikir untuk membuat anak-anak lebih tertarik pada *drum set*. Pengajar menginginkan para siswa yang tadinya terpaksa, justru dengan tehnik pembelajaran yang diberikan penulis, siswa jadi menyukai belajar drum set. Dan penulis ingin mengetahui apakah setelah mengikuti kursus musik di Lembaga Purwacaraka para siswa mengalami perubahan baik itu sikap ataupun mental. Atas dasar itulah diadakan penelitian ini. Sedangkan subjek untuk penelitian ini terdapat tiga siswa yang masuk dalam criteria penelitian.

2. Perijinan

Surat ijin penelitian disampaikan kepada pihak studio musik Purwacaraka pada tanggal 4 oktober 2008, dan mendapatkan tindakan

positif dari pihak pengelola. Kemudian dilanjutkan dengan surat ijin untuk orang tua siswa.

3. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2008 sampai dengan 28 November 2008 atau sebanyak delapan kali pertemuan. Jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal Pengajar, mengajar di studio musik Purwacaraka JL. Monumen Yogya Kembali no.126 Blunyah Gede, Yogyakarta.

